

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan variabel ekonomi makro terhadap *return* indeks sektoral pada sektor primer, sekunder, dan tersier, serta untuk mengetahui hubungan kausalitas antar *return* indeks sektoral di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perubahan kurs USD/IDR, inflasi, BI Rate, cadangan devisa, dan produk domestik bruto (PDB). Sedangkan variabel dependennya meliputi *return* indeks sektoral pada sektor primer, sektor sekunder, dan sektor tersier. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan periode Januari 2000 sampai dengan Desember 2015.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Vector Autoregressive (VAR)*. Tahapan yang dilakukan dalam metode VAR pada penelitian ini meliputi uji stasioneritas data dengan menggunakan uji Augmented Dickey Fuller (*ADF test*) dan uji Philips-Perron (*PP test*), estimasi model VAR yang meliputi penentuan lag optimal, uji statistik-t, uji statistik-F, dan pengamatan koefisien determinasi, uji kausalitas Granger, serta analisis *impulse response function* dan analisis *forecast error variance decomposition*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perubahan kurs USD/IDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* indeks pada sektor primer, sekunder, dan tersier. Perubahan inflasi berpengaruh positif dan signifikan hanya terhadap *return* indeks pada sektor primer. Perubahan BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* indeks pada sektor sekunder dan tersier. Perubahan cadangan devisa berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* indeks pada sektor primer, sekunder, dan tersier. Sedangkan perubahan produk domestik bruto tidak berpengaruh baik terhadap *return* indeks pada sektor primer, sekunder, maupun tersier. Selain itu, berdasarkan uji kausalitas Granger dapat disimpulkan bahwa *return* indeks sektor primer berpengaruh signifikan terhadap *return* indeks pada sektor sekunder dan tersier. *Return* indeks sektor sekunder berpengaruh signifikan hanya terhadap *return* indeks pada sektor tersier. Sedangkan *return* indeks sektor tersier tidak memberikan pengaruh signifikan baik terhadap *return* indeks pada sektor primer maupun sektor sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka investor hendaknya memperhatikan faktor-faktor ekonomi makro domestik dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya pada instrumen saham, karena perubahan indikator ekonomi makro dapat mempengaruhi *return* indeks sektoral pada Bursa Efek Indonesia. Di samping itu, investor juga perlu melakukan diversifikasi portofolio saham ke dalam berbagai sektor sesuai dengan kondisi ekonomi makro, agar tujuan mendapatkan *return* investasi yang optimal dapat tercapai.

Kata kunci: Ekonomi Makro, Kurs, Inflasi, BI Rate, Cadangan Devisa, Produk Domestik Bruto, *Return*, Indeks Sektoral, *Vector Autoregressive*